METODE DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA REMAJA ISLAM DI KELURAHANKARATUANG KECAMATAN BANTAENGKABUPATEN BANTAENG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SITI SOFIANA EFI
NIM : 105270011815

29/01/2021

1 exp
Smb. Alumni

R/0019/KPI/21 CP
EFI

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442 H/ 2020 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2020 M / 16 Rabi'ul Awwal 1442 H Tempat : Gedung Ma'had Al-Birr Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama	:	**SITI SOFIANA EFI**
NIM	:	**105 27 0011815**
Judul Skripsi	:	**METODE DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA REMAJA ISLAM DI KELURAHAN KARATUANG KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG**

Dinyatakan: **LULUS**

Ketua,

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si
NIDN : 0906077301

Dewan Penguji:

1. Dr. Abbas, Lc., M.A. (.....)
2. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I.,M.Th.I (.....)
3. Dr. M. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. (.....)
4. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Siti Sofiana Efi, NIM 105 27 0011815 yang berjudul "**Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng**" telah diujikan pada hari Senin, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H, bertepatan dengan 2 November 2020 M di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Rabi'ul Awwal 1442 H
02 November 2020 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abbas, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S.Th.I.,M.Th.I. (.....)

Penguji :

1. Dr. Abbas, Lc., M.A. (.....)
2. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I.,M.Th.I. (.....)
3. Dr. M. Ali Bakri, S.Sos., M.Pd. (.....)
4. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	SITI SOFIANA EFI
NIM	:	105270011815
Fakultas / Prodi	:	Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi	:	Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Rabiul Awal 1442 H

20 Oktober 2020 M

Yang Membuat Pernyataan

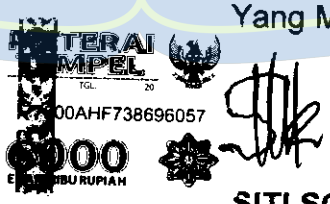

SITI SOFIANA EFI
NIM: 105270011815

ABSTRAK

SITI SOFIANA EFI. 105 270 0118 15. 2020. Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Di bimbing Abdul Fattah, dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama* Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam (IPM) . *Kedua* Kendala dan Solusi yang digunakan Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam (IPM). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Karatuang Bantaeng yang berlangsung 3 bulan mulai November sampai Februari 2019.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskripsi analisis yang menggunakan penghimpunan data yang aktual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta dokumentasi dari sumber-sumber yang akurat guna mendapatkan hasil yang relavan. Sumber data yang digunakan adalah data primer seperti wawancara langsung dengan pengurus Pemuda Muhammadiyah Bantaeng dan data sekunder atau data pendukung data primer seperti buku,internet,jurnal,juga dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu dengan menggunakan tiga (3) metode cakupan dari Q.S. An-Nahl :125 yakni *Bil hikmah,Mauizhatul Hasanah dan Almujadalah.* Akan tetapi metode yang sering digunakan adalah *Mauizhatil Hasanah (*nasehat). Memberi nasehat kepada remaja dapat dilakukan pada saat kegiatan Hizbul Watan (HW) dan Tapak Suci (TS) setelah baris berbaris guru/pemandu kegiatan biasanya mengarahkan kepada peserta untuk duduk melingkar di lapangan kemudian di situlah pemberian materi dakwah oleh seseorang yang sifatnya satu arah. Adapun kendala yang dihadapi yaitu sumber dana (SD) masih sangat kurang sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan membutuhkan proses yang panjang. Solusi dari setiap masalah adalah dengan penggalangan dana kewarga Muhammadiyah dan mengajukan proposal kepda Ayahanda-Ayahanda Muhammadiyah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, karena atas segala limpahan rahmat, kuasa dan inayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini yang berjudul **"METODE DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM MEMBINA REMAJA ISLAM DI KELURAHAN KARATUANG KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG"**

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini banyak dorongan serta bimbingan dari semua pihak. Untuk penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, serta segenap Pembantu Rektor I, II, III, dan IV Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh pimpinan dan stafnya.
3. Dr. (HC) M.M Thayyib Khoory selaku Founder dan Donatur Asia Muslim Charity Foundation (AMCF) Jakarta, yang telah memberikan beasiswa kepada penulis sehingga proses penyelesaian studi dapat berjalan dengan lancar.
4. Dr. Abbas, Lc., M.A., selaku ketua Prodi dan Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I selaku wakil ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh staf dan karyawannya.
5. Dr. Abdul Fattah,S.Th.i.,M.Th.i sebagai pembimbing I dan Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah

memberikan bantuan bimbingan meluangkan waktu,tenaga dan pengarahan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
7. Ayahanda dan Ibunda (almarhumah) tercinta yang senantiasa mendidik, membesarkan serta memotivasi saya hingga tahap ini.
8. Kakak-kakak tercinta (Nurlin dan Robianto),ipar (Hasyim dan Ika Nurjannah) dan Adik-Adik tersayang (Hamijan Mawar,Edu,Delima dan Lina) yang selalu mendidik, mendukung, dan memberikan semangat untuk penulis sampai pada tahap ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Mahasiswa/I angkatan 2015 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bantuan dan dukungannya.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi membekali penulis agar penulisan dapat lebih baik di masa mendatang.

Makassar,16 Rabiul Awal 1442 H
02 November 2020 M

Penulis

SITI SOFIANA EFI
NIM: 105270011815

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN SKRIPSI ii

BERITA ACARA MUNAQSYAH iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Metode Dakwah 7

1 Pengertian Dakwah 7

2 Unsur-Unsur Dakwah 14

3 Tujuan Dan Fungsi Dakwah 18

4 Macam-macam Metode Dakwah 20

B. Pemuda Muhammadiyah 24

1. Pengertian Pemuda 24

2. Pemuda Muhammadiyah 25
C. Remaja Islam 29
1. Pengertian Remaja 29
2. Ciri-Ciri Masa Remaja 31
3. Remaja sebagai Mitra Dakwah 34
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi dan objek Penelitian 38
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian 39
D. Sumber Data 39
E. Instrumen Penelitian 41
F. Teknik Pengumpulan Data 42
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran umum Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng 44
B. Hasil Penelitian 48
1. Sejarah Singkat Terbentuknya Pemuda Muhammadiyah 48
2. Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam 54
3. Kendala dan Solusi Terhadap Metode Dakwah yang Digunakan Oleh Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. saran 64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk 45

Tabel.4. 2 Kesejahteraan Sosial..... 45

Tabel. 4.3 Mata Pencaharian 46

Tabel.4. 4 Prasarana Kesehatan 46

Tabel. 4.5 Prasarana Pendidikan 47

Tabel. 4.6 Prasarana Ibadah 47

Tabel. 4.7 Prasarana Umum 48

Tabel. 4.8 Pengurus Inti 52

Tabel. 4.9 Pengurus Inti 53

Tabel. 4.10 Anggota Bidang 53

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik secara seksual sehingga mampu bereproduksi.[1]Remaja adalah fase kehidupan yang sangat penting. Fase dimana manusia akan mengalami perubahan tingkah laku yang signifan. Hal ini dikarenakan remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau bisa di sebut sebagai masa transisi.

Perkembangan secara fisik dan psikologis dalam diri remaja dapat berimbas pada terbentuknya prilaku-prilaku maupun penyimpangan-penyimpangan prilaku yang baru bagi para remaja.[2] Penyimpangan prilaku pada umumnya karena remaja kurang memiliki kontrol diri atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut suka menegakan standar tingkah laku sendiri,disamping meremehkan keadaan orang lain. Kejahatan yang mereka lakukan itu pada umumnya disertai unsur-unsur mental yang subyektif yaitu untuk mencapai obyek tertentu yang disertai kekerasan.[3]

---

[1]Heriana Eka Dewi,*Memahami Perkembangan Fisik Remaja* (Gosyen Publishing: yogyakarta 2012), h.17

[2]Muhammad al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Damban Allah; Panduan bagi Orang tua Muslim* (Cet. I; Bandung: al-Bayan, 2004), h. 146

[3]Kartini Kartono, *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*, Ed. 4 (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 9.

Masa muda merupakan masa keemasan, masa produktif,masa yang paling gemilang untuk mengumpulkan bekal sebanyak-sebanyaknya menuju akhirat.Ini terimplementasikan dengan ideal maka rasulullah berpesan "pergunakan lah masa mudamu sebelum masa tuamu".[4]

> "Dakwah pada kalangan remaja dapat disandarkan pada salah satu hadist Nabi Muhammad SAW yang disampaikan oleh Abu Hurairah yang artinya: "ada tujuh orang yang akan dilindungi oleh Allah pada hari yang tidak ada perlindugan kecuali perlindungan-Nya (yaitu) pemimpin yang adil, dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah, dan orang yang mencintai mesjid, dan dua orang yang saling menyayangi karena Allah dan berpisah karena Allah dan orang yang di ajak berbuat zina oleh wanita cantik dan kaya namun ia berkata : "aku takut kepada Allah" dan pemuda yang besedekah secara sembunyi-bunyi dan orang yang mengingat Allah dalam kesendirian hingga berlinang air matanya ".(HR. Bukhari dan Muslim)."[5]

Hadist diatas bisa jadi penegas bahwa berdakwah dikalangan remaja menjadi sangat penting untuk menjadikan remaja generasi penerus yang terbiasa beribadah,syiar agama yang berkualitas. Generasi muda sebagai generasi penerus pembangunan bangsa merupakan tanggung jawab bersama dalam pembinaan akhlak dan moral mereka, dengan mental remaja yang kuat akan dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Maka dengan hadirnya Pemuda Muhammadiyah sangat membantu untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang.

Pemuda adalah generasi yang sangat produktif, ibarat mata rantai yang tergerai panjang posisi generasi muda pada masyarakat menempati

---

[4]http://radina.net/2017/12/08/*dakwah-pemuda-Islam-zaman-now-demi-menolong*-dinul-Islam-di-aceh/

[5]Hr. Al-Bukhari no.620 dan Muslim no.1712

mata rantai yang paling sentral dalam artian bahwa pemuda berperan sebagai pelopor dan perintis pembaruan karya dan dedikasi. Menyadari bahwa masa depan bangsa berada diatas pundak para pemuda. Apabila pemuda itu baik maka negaranya akan baik demikian pula sebaliknya,apabila pemudanya buruk maka negaranya akan buruk pula.

Organisasi kelslaman merupakan salah satu organisasi yang berperan untuk mendidik generasi pemuda Islam, sehingga akan melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang bersifat dan berkarakter Islam. Peran pemuda dalam perubahan bangsa sangatlah dibutuhkan, maka dari itu lahirlah organisasi kepemudaan Islam yang akan berfokus dalam menjaga dan membina generasi muda untuk terwujudnya cita-cita bangsa.

Pemuda Muhammadiyah adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah dan wadah organisasi yang bergerak dalam rangka mendukung cita-cita Muhammadiyah dengan gerakan amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada al-Quran dan Sunnah Rasul dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan ke dalam bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda atau pemudi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran baik hukum agama dan negara. Mempersiapkan kader dan generasi muda

Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam, penuh dinamika.[6]

Amar Ma'ruf Nahi Munkar merupakan poros bagi Islam, salah satu argumentasi kuat alasan Allah *'azza wajalla* mengutus para Nabi dan Rasul, dan sebagai dalil kesempurnaan Iman, kebaikan Islam serta merupakan rahasia kemuliaan umat ini.

Allah *Azza wajalla* berfirman dalam QS. Ali Imran:110

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ
الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahannya:

> "Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang *munkar*, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman,tentu itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman,namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."[7]

Dakwah merupakan bagian penting dalam Islam, bagaikan lampu yang berfungsi sebagai penerang dalam kehidupan dan cahaya yang menuntun jalan umat menuju kepada perubahan spiritual dan akhlak yang

---

[6]Lukamn Harun (1990).*Muhammadiyah dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*,(Jakarta : Matra print),

[7]Kementrian Agama RI ,*Al Qur`an dan Terjemahan* (Cet.1,Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2013),h.64

lebih baik. Menegakan *Amar Ma"ruf nahi Munkar* merupakan tujuan utama dan termulia diciptakanNya manusia. Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, kita akan melihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para pemuda yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada di lingkungannya dan siaga dalam memenuhi panggilan yang diserukan oleh negara.[8]

B. Rumusan Masalah

1. Apakah metode yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk membina remaja Islam di Kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng ?
2. Apa kendala dan solusi yang digunakan Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam di kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam.
2. Untuk mengetehui kendala dan solusi yang digunakan Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam.

---

[8]Muhammad al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Damban Allah; Panduan bagi Orang tua Muslim*,h.146

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   Manfaat secata Teoritis yaitu untuk mengetahui sejauh mana peran Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam. Juga Sebagai bahan masukan untuk Pemuda Muhammadiyah agar dapat bertanggung Jawab terhadap kaum Remaja .

2. Manfaat secara praktis

   Manfaat secara praktis yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata yaitu *meta*(melalui) dan *hodos* (jalan/ cara). Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut *thariq*.[9] Sumber lain juga mengatakan metode berasal dari Inggris *methode* yang artinya "cara" yaitu suatu cara untuk mencapai suatu cita-cita.

Metode lebih umum dari teknik yang dalam bahasa Inggrisnya *Technique* maknanya sesuatu alat atau cara untuk tujuan dengan cekatan atau praktis. Pengertian yang lain metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki atau ditentukan.[10] Menurut istilah pengertian metode adalah jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi pengertian hakiki dari

---

[9]Wardi Bakhtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Logos, 2004),h. 59

[10]Arif Burhan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000),h. 17

metode adalah segala sarana yang digunakan untuk tujuan yang diinginkan baik sarana tersebut secara fisik maupun non fisik.

Menurut Arif Burhan, metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. Jadi biasa disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak di capai.

Da'wah berasal dari kata kerja (*da'a, yad'u, da'watan*),yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang.[11] Secara terminologi, banyak ilmuwan yang mengartikan tentang dakwah yang akan diterangkan sebagai berikut:

Muhammad Natsir, mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini,yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*,dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, peri kehidupan bermasyarakat dan peri kehidupan bernegara.[12]

Istilah dakwah dalam buku *Manajemen Dakwah* karya Wahyu Ilaihi,dakwah adalah sebuah aktifitas atau kegiatan yang bersifat

---

[11]Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (EdisiKe-2,Surabaya:Pustaka Progresif,1997),h.406.

[12]Rosyid Shaleh,*Manajemen Dakwah Islam*,(Jakarta:Bulan Bintang),1977,h.8

menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.[13]

Oemar,dalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz,ia mengatakan bahwa dakwah adalah:"Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat."[14]

Moh. Ali Aziz sendiri juga mendefinisikan dalam bukunya *Ilmu Dakwah*,dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.[15]

Jadi secara umum dari definisi dakwah oleh para ilmuwan diatas bisa disimpulkan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik yang tentunya dapat menggunakan *wasilah* (media) dan *thariqah*(metode).

Adapun landasan dakwah yaitu sebagaimana dalam Firman Allah dalam QS. Ali-Imran (3) : 104

---

[13]M. Munir, S.Ag.,M.A, Wahyu Ilahi, S.Ag.,M.A, *Manajemen Dakwah,*(Jakarta: 2006, Cet.1), h.21

[14]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah* ,h..5

[15]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah,*h.11

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahannya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."[16]

Ma'ruf adalah segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan Munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat urgen dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Hukum dakwah telah disebutkan dalam Al-Qur"an dan Hadits.

Surah an-Nahl ayat 125 dapat dijadikan sebagai acuan utama dalam prinsip metode dakwah.

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahannya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[17]

---

[16]Kementrian Agama RI ,*Al Qur`an dan Terjemahan,* h. 64

[17] Kementrian Agama RI ,*Al Qur`an dan Terjemahan,* h. 281

Hikmah adalah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Al-Quran surah an-Nahl 125 menyebutkan bahwa ada 3 bentuk metode dakwah yang dapat digunakkan dalam berdakwah yakni *bi al Hikmah,mauidza al-hasanah dan mujadalah.*

Bagi proses dakwah tujuan dakwah adalah merupakan salah satu factor yang paling penting dan sentral. Pada tujuan itulah dilandaskan segenap tindakkan dalam rangka usaha kerja dakwah itu. Adapun tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau yang ingin diperoleh oleh keseluruan tindakan dakwah. Sesuai yang telah dirumuskan ketika memberikan penertian tentang dakwah adalah "terwujudnya kebahagiaan dan kesejatraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT".[18]

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).[19]Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'I* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[20]Wahyu Ilaihi mendefinisikan metode dakwah yaitu cara-cara yang dipergunakan *da'I* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai kegiatan dakwah.

---

[18] Rosyad Sholeh.*manajemen dakwah Islam,*(cet.1;*Yogyakarta:suara Muhammadiyah,2010)* ,h.19 dan 21

[19]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah,*h.121.

[20]M. Munir, S.Ag.,M.A, Wahyu Ilahi, S.Ag.,M.A, *Manajemen Dakwah*, h.7.

Kemudian Basrah Lubis mendefinisikan metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah,agar tercapai tujuan dakwahyang ditentukan,yaitu terciptanya kondisi kehidupan *mad'u* yang selamat sejahtera dan bahagia dikehidupan dunia dan akhirat.[21]

Metode dakwah tentunya didasari asas-asas Islam sesuai apa yang diperintah oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan pribadi Rasulullah SAW. Adapun mengenai sumber-sumber metode dakwah sebagai berikut:

a. Al-Qur"an

Didalam Al-Qur"an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah.Diantara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu,ada ayat-ayatyang ditujukan kepada Nabi Muhammad ketika beliau melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut menunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh umat muslim.

b. Sunnah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadits- hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun diMadinah.

---

[21]Enjang AS, Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*,(Bandung:Widya Padjajaran,2009),h. 83.

Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah SAW ketika itu dialami juga oleh juru dakwah yang sekarang ini.

c. Sejarah Hidup para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

d. Pengalaman

Experience Is The Best Teacher,itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadang kala dijadikan reference ketika berdakwah.[22]

Dengan demikian dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa singkatnya metode dakwah itu sebagai cara untuk menunjang keberhasilan dakwah seluruh umat manusia demi tercapainya kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat.

---

[22]M. Munir, S.Ag.,M.A, Wahyu Ilahi, S.Ag.,M.A, *Manajemen Dakwah*, h.19-21.

2. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur- unsure yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah.[23]Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah), dan *atsar* (efek dakwah).[24]

a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Kata *da'I* ini secara umum sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyebarkan ajaran Islam) namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, *khatib* (orang yang berkhutbah), dan sebagainya. Didalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz terdapat pengertian para pakar dalam bidang dakwah,yaitu:

1) Nasaraddin Lathief mendefinisikan bahwa *da'i* itu ialah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu *amaliah* pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *da'i*, mubaligh *mustamain* (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dan pelajaran agama Islam.

---

[23]Wahyu Ilahi,*Komunikasi Dakwah*,(Bandung:TP.Remaja Rosda Karya),2010.h.12

[24]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.75

2) M.Natsir,pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.[25]

3) Wahyullaihi, *da'I* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok,lembaga atau bentuk organisasi.[26]

Dakwah yang efektif yaitu dakwah yang berhasil dari segi Pendakwahnya,Materi dakwahnya dan para Pendengar dakwah itu sendiri. Ketiga komponen tersebut harus saling berkaitan agar inti dari dakwah tersebut dapat disampaikan secara jelas dan tepat serta tidak mengandung kesalapahaman antara Pendakwah,*Mad'u* dan isi dakwah itu sendiri. Seorang *Da'i* harus memiliki kepribadian yang baik untuk menunjang kebehasilan dakwah,baik kepribadian bersifat *rohaniah* maupun bersifat jasmaniah.[27]

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah,baik secara individu, kelompok,baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.[28]

---

[25]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.79

[26]Wahyu Ilahi,*komunikasi dakwah*,h.19

[27] M. Quraish Shihab.*Membumikan Al-Qur'an*,(Bandung:Mizan,1994),h.90

[28]M. Quraish Shihab,*Membumikan Al-Qur'an*,h.20

Muhammad Abduh,dalam buku *Ilmu Dakwah* karya Moh. Ali Aziz membagi *mad'u* menjadi tiga golongan,yaitu:[29] Wahyu Ilaihi dalam bukunya *Komunikasi Dakwah* mengartikan

1) Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran secara kritis,cepat menangkap persoalan.
2) Golongan awam yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3) Golongan yang berbeda dengan golongan *diatas*, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam benar.

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan *aqidah*, *syari'ah* dan *akhlak*.[30] Menurut Moh. Ali Aziz menjelaskan bahwa *Maddah* adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'I* pada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* adalah ajaran Islam itu sendiri.[31]

---

[29]Moh.Ali Aziz,M.Aq, *Metode dakwah*,h.92

[30]Wahyu Ilahi,*komuikasi dakwah h.*20

[31]Moh.Ali Aziz,M.Aq, *Metode dakwah*,h.94

d. *Wasilah* (Media Dakwah)

Menurut Asmuni Syukir mengatakan bahwa Media Dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran) Islam kepada *mad'u*.[32] Abdul Kadir Munsyi menjelaskan bahwa media dakwah adalah alat yang menjadi saluran penghubung ide dengan umat, suatu elemen yang vital yang merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah.[33]

Dakwah merupakan media *taqarrub* (*mendekatkan diri*) kepada Allah, seperti tersiratdalam firman Allah (QS. Yusuf: 108)

قُلْ هَٰذِهِۦ سَبِيلِىٓ أَدْعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ ۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِى ۖ وَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Terjemahannya:

> "Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang

---

[32]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.120

[33]HamzahYa'qub. *Publistik IslamTeknik Dakwah dan Leadership* (Bandung:Diponegoro,1973),h.47.

nyata,Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".[34]

e. *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'I* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.[35] Hal yang sangat erat kaitannya dengan *wasilah* adalah *thariqah* (metode dakwah). Kalau *wasilah* adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam maka *thariqah* atau metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).[36]

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Tujuan dakwah itu adalahtujuan diturunkan ajaranIslam bagi umat manusia itu sendiri,yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.

M.Natsir mengemukakan bahwa tujuan dari dakwah itu adalah:[37]

1) Memangil kitapada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup,baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan rumah tangga,masyarakat,bersuku- bangsa, bernegara, beranatar negara.

---

[34] Kementrian Agama RI, *al-qur'an dan terjemahan*,h.248

[35]M.Munir,*Metode Dakwah,Cet.Ke-3*, (Jakarta:Kencana),2009,h.7.

[36] Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.121.

[37]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.64.

2) Memanggil kita pada fungsi hidup sebagai hamba Allah SWT,diatas dunia yang terbentang luas yang berisikan manusia secara heterogen,bermacam karakter dan pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai *syuhada'alaan-nas,*menjadi pelopor dan pengawas manusia. Memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah SWT.

Demikian tujuan dari dakwah. Adapun fungsi dari dakwah itu sendiri adalah sebagai berikut:[38]

a) Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan rahmat Islam sebagai *rahmatanlil'alamin* bagi seluruh makhluk Allah SWT.
b) Dakwah berfungsi melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi kegenerasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi kegenerasi berikutnya tidak terputus.
c) Dakwah berfungsi korektif artinya meluruskan akhlak yang bengkok,mencegah kemunkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

[38]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah,*h.59.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Macam-macam Metode Dakwah

Secara terperinci metode dakwah dalam Al-Qur"an tertulis pada surat An-Nahlayat 125,yaitu: *hikmah, pelajaran yang baik dan mujadalah.*

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahannya:

> "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[39]

Hal tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan metode dakwah,yaitu:[40]

a. Hikmah

Berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan-kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Sebagai metode dakwah,hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama danTuhan. Dari pengertian tersebut, Munir mengartikan hikmah

---

[39] Kementrian Agama RI, *al-qur'an dan terjemahan*,h. 281

[40]Moh.Ali Aziz,M.Aq,*Metode dakwah*,h.136.

merupakan kemampuan dan ketepatan *da'I* dalam memilih,memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*.[41]

Ibnu Qayyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketetapan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami al-Qur`an, mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman.[42]

Adapun pendapat Syekh Muhammad Abduh memberikan definisi *al-hikmah* adalah ilmu yang menggerakkan kemauan untuk melakukan suatu perbuatan yang bermanfaat.[43] Hikmah adalah ilmu yang shahih (benar dan sehat) yang menggerakkan kemauan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat berguna.[44]

Didalam dunia Dakwah hikmah adalah penentu sukses tidaknya dakwah. Dalam menghadapi *mad`u* yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para *da`i* memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para *mad`u* dengan tepat. Oleh karena itu, para *da`i* dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya,

---

[41]M.Munir,*metode dakwah,h.*10-11.

[42]Ibnu Qayyim, *At Tafsirul Qayyim,* h. 226

[43]Dr Bambang S. Ma'arif.*Komunikasi Dakwah,*

[44]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), 2004, Cet. Ke-1, h.157

sehingga ide-ide diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan *Qalbu*nya.

b. *Mauizhaah Hasanah*

Terminologi *mauizhaah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer. Istilah *mauizhaah hasanah* terdiri dari dua kata, *mauizhaah* dan *hasanah*. Kata *mauizhaah* berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan, sementara *hasanah* merupakan kebalikan dari *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawan kejelekan. *Mauizhaah hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.[45]

Menurut Abd. Hamid, *al-Mauidzah hasanah* merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

Dari pengertian di atas, maka penulis dapat mengartikan bahwa metode dakwah *mau'izatul hasanah* adalah dakwah dengan memberi pelajaran dan nasehat dalam menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kasih sayang, sehingga materi dakwah yang diberikan dapat menyentuh hatinya. Seorang da'i harus mampu mengukur tingkat intelektualitas objek

---

[45]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,h.136.

dakwahnya, sehingga apa yang disampaikan mampu diterima dan dicerna dengan baik dan ajaran-ajaran Islam yang merupakan materi dakwah dapat tereplikasi didalam keseharian masyarakat.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik- baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan kepada sasaran dakwah. M.Munir mengartikan *mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi danbukti yang kuat.[46]

Metode *Mujadalah* dikenal dengan metode diskusi. Metode ini dimaksudkan untuk merangkai objek dakwah, agar berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban. Mengenai pelaksanaan diskusi ini telah disinggung secara tegas dalam al-Qur`an "*wajadilhum billati hiya ahsan* yang artimya *ajaklah mereka berdiskusi dengan baik.*[47]

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa al-mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak

---

[46]M.Munir,*metode dakwah, h.* 19.

[47] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 172

secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

B. Pemuda Muhammadiyah

1. Pengertian Pemuda

Secara hukum pemuda adalah manusia yang berusia 15-30 tahun.Secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik. Dan secara agama adalah manusia yang sudah memasuki fase aqil baligh yang ditandai dengan mimpi basah bagi pria biasanya pada usia 11-15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9-13 tahun. Menurut Muhklis Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan,hal ini dapat dimengerti karena Pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang akan melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan.[48]

Menurut Undang-undang RI no.40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud Pemuda adalah "warga negara Indonesia yang memasuki priode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun)."[49]

---

[48]http://digilib.unila.ac.id>pdf

[49]Rancangan Undang-undang tentanga Kepemudaan dan "Naskah Akademik"yang menyertai pada mulanya menetapkan rentang usia 18-35.(jurnal.ugm)

Pemuda adalah harapan bangsa dan sungguh sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling baik akhlaknya dan paling banyak manfaatnya.Oleh karena itu jadilah pemuda laksana mutiara dan permata bangsa yang tetap menjadi pelita ditengah gelap dan suramnya generasi muda.[50]

Jadi dari berbagai pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Sedangkan Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisai diri, dan cita-cita pemuda.

2. Pemuda Muhammadiyah

Spirit Muhammadiyah senantiasa mengilhami setiap organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah. Demikian pula dengan Pemuda Muhammadiyah, yang lahir dengan semangat yang sama dengan berdirinya Muhammadiyah, yaitu semangat untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang. Sebagai salah satu organisasi otonom tertua di lingkungan Muhammadiyah (berdiri 2 Mei 1932),

[50]http://www.hipwe. Com semangatpemuda,menola kdiam.com

Pemuda Muhammadiyah hadir sebagai pelopor, pelangsung, dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah.[51]

Visi: Mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam, penuh dinamika dan berbagai kepentingan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Pemuda Muhammadiyah.

Misi: Menjadikan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, gerakan keilmuan, gerakan sosialkemasyarakatan dan gerakan kewirausahaan sebagai tumpuan kegiatan dengan memahami setiap persoalan yang timbut dan kebutuhan lingkungan dimana Pemuda Muhammadiyah melakukan amal karya nyatanya.[52]

Pemuda Muhhamadiyah adalah wadah organisasi Islam yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan ke dalam bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda/i yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran baik hukum agama dan Negara.

Prinsip Dasar Organisasi

Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang merupakan gerakan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi*

---

[51]H.Nasril Bahar,S.E *Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah,* (Jakarta: Suara Muhammadiyah,2008)

[52]http://pemudamuhammadiyahstudies.blogspot.com

mungkar di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada al-Quran dan Sunnah Rasul. Organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi Pemuda Islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.[53]

Pencapaian dan maksud tujuan tersebut dilakukan dengan upaya-upaya sebagai berikut:

a) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
b) Memperdalam ilmu, memperluas pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan serta mengamalkan sesuai dengan ajaran Islam.
c) Memperdalam dan meningkatkan pemahaman Agama Islam.
d) Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pendidikan kader.
e) Mengadakan dakwah di kalangan pemuda dan remaja
f) Meningkatkan fungsi dan peran Pemuda Muhammadiyah sebagai kader umat Islam dan kader bangsa.
g) Memasyarakatkan dan meningkatkan kegiatan olahraga sebai sarana dakwah Islamiyah.
h) Menggembirakan beramal yang diridhoi Allah dan hidup tolong menolong dalam ukhwah Islamiyah.

---

[53] http/www.pemudamuhammadiyah.or.id

Jaringan struktural

Susunan organisasi Pemuda Muhammadiyah dibuat secara berjenjang dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpina Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang dan tingkat Ranting. Pimpinan Pusat adalah kesatuan wilayah-wilayah dalam ruang lingkup nasional. Pimpinan Wilayah adalah kesatuan daerah-daerah dalam tingkat propinsi atau daerah tingkat satu (1). Pimpinan Daerah adalah kesatuan cabang-cabang dalam tingkat kabupaten/kota madia atau daerah tingkat dua (II). Pimpinan Cabang adalah kesatuan ranting-ranting dalam satu tempat tertentu (setingkat kecamatan). Pimpinan Ranting adalah kesatuan anggota-anggota dalam satu tempat tertentu (setingkat desa). Dan saat ini, Pemuda Muhammadiyah telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Pemuda sangat berperan penting dalam mengerakkan dakwah baik secara lisan maupun tulisan. Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.[54]

Mantan presiden Republik Indonesia, Soeharto mengungkapkan dalam suatu kesempatan bahwa kita semua menyadari masa depan adalah milik generasi muda, namun kita juga menyadari bahwa masa depan tidaklah berdiri sendiri, tetapi merupakan lanjutan dari masa kini. Masa kini adalah hasil dari masa lalu. Oleh karena itu, keikutsertaan

---

[54]Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Kepemudaan*, UU Nomor 40 Tahun 2009, LN RI No.148, TLN RI No.5067, Pasal 16.

sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya.

Hal senada juga di kemukakan oleh Jhon W. Santrock, masa remaja *(adolescence)* ialah periode perkembangan transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa yang mencakup perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional.[57]

Undang-undang No. 4 tahun 1979 mengenai kesejatraan anak mengatakan remaja adalah individu yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum menikah.[58] Menurut undang-undang perburuhan,remaja adalah anak yang telah mencapai umur 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat tinggal sendiri. Depertemen pendidikan dan kebudayaan menganggap remaja jika sudah berusian 18 tahun yang sesuai dengan saat lulus dari sekolah menengah.

Batasan usia masa remaja menurut Hurlock, Awal masa remaja berlangsung dari mulai umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan

---

[57]Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja,* (Jakarta: Erlangga,2002), h.23

[58]Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejatraan Anak (Lembaran Negara Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3143)

periode yang sangat singkat.4 Menurut Santrock, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakir pada usia 21-22 tahun.[59]

Menurut Erikson, remaja dianggap sebagai masa istirahat yang berpotensidalam morotarium, yaitu masa istirahat bagi individu untuk menelaah perbagai pekerjaan dan alternatif ideologi sebelum memasuki satu perangkat komitmen yang tetap. Ditemukan bahwa remaja (terutama dalam lingkungan universitas akan mengalami tekanan sosial untuk menelaah identitas mereka.[60]

Chapman mengatakan, bahwa pada masa remaja anak berusaha berdiri sendiri untuk tidak banyak bergantung pada orang tua dalam hal emosi, sosial dan ekonomi. Remaja berharap bahwa orang tua yang padamasa sebelumnya berperan sebagai supervisorakan berubah menjadi conselor dan nantinya orang tua akan berperan sebagai observer.[61]

2. Ciri-Ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah suatu masa perubahan, pada masa ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat yakni baik secara fisik, maupun

---

[59] Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*... h.23

[60]Ismail Khaidzir,*dkk*, *Persepsi Terhadap Identitas Karier dan Peran gender Antar-Jenis Kelamin*, (Jurnal Anima Indonesian Psychological Journal, Vol 20, No 2, Januari 2005),h.105

[61]Endang Warsiki, *MasalahPsikososial Pada Anak dan Remaja Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK* (Jurnal Anima Indonesian Psychological Journal, Vol 14, No 55, April-juni 1999),h.248.

psikologis, ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja ini diantaranya:

a) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada remaja awal yang dikenal sebagai masa strong dan masa stress. Peningkatan emosional ini merupaknan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru, yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditunjukan pada remaja misalnya mereka di harapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri dan tanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu, dan akan Nampak jelas pada remaja akhir yang dalam hal ini biasanya remaja sedang duduk di masa sekolah.

b) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga di sertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubhan fisik yang terjadi secara cepat baik perubahan internal maupun eksternal. Perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi. Sedangkan perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

c) Perubahan yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya

dibawa dari masa kanak-kanak digantiakan dengan hal menarik yang baru dan lebih menantang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhungan dengan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

d) Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati masa dewasa.

e) Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi, tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan ciri-ciri remaja menurut para tokoh diatas, maka penulis dapat menjelaskan mengenai ciri-ciri remaja dengan uraian sebagai berikut.Remaja mempunyai ciri-ciri sebagai periode yang penting untuk perkembangan selanjutnya. Remaja akan merasakan masa sebagai masa peralihan yang ditandai dengan gaya hidup yang berbeda dari masa sebelumnya. Remaja akan melewati masa perubahan yang semula belum mandiri remaja akan cenderung lebih

mandiri. Remaja akan melewati masa pencarian identitas untuk menjelaskan tentang siapa dirinya.

3. Remaja sebagai Mitra Dakwah

Dakwah pada kalangan anak muda atau remaja merupakan artikulasi yang elegan dari adagium dalam komunikasi pemasaran yang berbunyi *"... catch them when they are young, and you'll get a number of long life costumers"*. Dalam kaitannya dengan adagium ini, keberhasilan dalam menjalankan agenda dakwah pada kalangan anak muda dapat diasumsikan sebagai sebuah keberhasilan jangka panjang.[62]

Metode dakwah dikalangan remaja harus dilakukan dengan cara mempertimbangkan ciri remaja. Secara tidak langsung, metode dakwah yang digunakan harus tidak betantangan dengan dampak perkembangan psikologi dan psikis remaja.Isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada anak yang berusia remaja adalah ajaran Islam itu sendiri yang bersumber dari al Qur"an dan al-Hadis.Materi yang dipersiapkan hendaknya membawa remaja mencintai Islam, sehingga mereka berperilaku muslim yang berwawasan Qur'ani. Tuntutan zaman yang mendominasi remaja sangat dominan.Oleh karenanya, materi yang disusun juga harus merupakan jawaban zaman.

---

[62] liasi dengan organisasi-organisasi kemahasiswaan tersebut. Lihat, Noorhaidi Hasan, "islamist party, electoral politics and da'wah mobilization among youth: The Prosperous Justice Party (PKS) in Indonesia," Journal of Indonesian Islam, Vol. 6 No. 1 (June, 2012), h.17

Materi yang dipersiapkan hendaknya mudah dicerna, remaja mempunyai bahasa sendiri dalam bahasa sehari-hari, bahkan kadangkala punya ambisi menggunakan bahasa popular walaupun mereka sendiri kurang memahami cara penjabarannya baik pada remaja yang masih sekolah maupun yang putus sekolah. Materi yang diperlukan untuk suatu kelompok remaja belum tentu cocok untuk kelompok remaja yang berbeda.Untuk itu pemilihan materi haruslah tepat, apakah itu untuk remaja pelajar (siswa dan mahasiswa), apakah itu remaja yang berlatar belakang ekonomi lemah, juga apakah pendengar itu heterogen, artinya berbagai tingkat dan mutu pengetahuannya ataukah sejenis. Dengan beraneka latar belakang kehidupan remaja, akan lebih memacu seorang *da'i* untuk memiliki keterampilan menyusun materi.

Untuk mengatasi problematka remaja yang melingkupi kehidupannya, maka diperlukan suatu metode dakwah untuk meminimalisir problematika tersebut, agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang akan merusak dirinya maupun orang lain. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara actual, faktual, dan kontekstual.

Berikut beberapa metode dakwah yang sesuai dengan kebutuhan remaja:

a. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab ini merupakan salah satu metode yang masih relevan dan dapat membantu remaja dalam mengatasi problematika

remaja, ini disebabkan karena Pembina (*da'i*) dapat berkomunikasi langsung dengan remaja sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai problem-problem yang dihadapi oleh remaja itu sendiri secara langsung. Ini dimaksudkan untuk melayani remaja sesuai dengan kebutuhannya. Sebab dengan bertanya berarti remaja ingin mengerti dan dapat mengamalkannya, apalagi yang disampaikan adalah ajaran agama Islam. Penceramah melengkapi metode ceramah dengan tanya jawab dengan cara demikian berarti penceramah membuka kesempatan untuk bertanya karena sifat remaja lebih senang bertanya, dan umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu tentang segala sesuatu sangat tinggi bahka mereka akan merasa sangat puas mengikuti ceramah yang diselingi dengan tanya jawab.

b. Metode Diskusi

Untuk memantapkan pembinaan remaja, maka dapat dilaksanakan suatu diskusi yang merupakan pertukaran pendapat secara ilmiah dalam suatu forum formal dimana ada pimpinan.Ini diselingi dengan tanggapan peserta (remaja) yang didukung oleh argumentasi dan penyampaiannya secara teratur.

Pelaksaaan metode dakwah dalam bentuk diskusi adalah merupakan usaha peningkatan pendalaman agama bagi remaja, sehingga masalah agama ini tidak lagi menjadi milik pribadi yang harus dilakukan secara perorangan.Akan tetapi milik bersama dan persoalan bersama untuk didiskusikannya secara bersama. Melalui metode ini diharapkan

para remaja merasa memiliki yang nantinya timbul suatu hasrat untuk berbuat menurut ajaran agama. Metode ini sangat membantu remaja terhadap pemahaman ajaran agama Islam juga menyalurkan daya kritis kreatif dengan wajar, dimana kita tahu bahwa masa remaja adalah masa menuju kematangan berpikir sehingga memiliki daya kritis yang tinggi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu penulis memaparkan atau menggambarkan objek penelitian secara objektif sebagai realita sosial, serta memaparkan bagaimana metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Filsafat positivisme juga disebut paradigma interperatif dan konstruktif, yang memandang realita sosial sebagai suatu yang holistic/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.[63]

B. Lokasi dan objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, Adapun lokasi penelitiannya yaitu Kelurahan Karatuang kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Sasarannya yaitu Remaja Islam (IPM) di kelurahan Karatuang kecamatan Bantaeng, dimana peneliti akan meneliti metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam.

---

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 14-15.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

   a. Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam Membina Remaja Islam di Kelurahan Karatuang,Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng

   b. Kendala dan Solusi yang dihadapi oleh Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam.

2. Deskrepsi Fokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian dari judul diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Metode dakwah Pemuda Muhammadiyah yang dimaksud peneliti adalah bagaimana cara-cara tertentu yang di lakukan oleh para Pemuda dalam menyampaikan dakwah pada kalangan muda (remaja). Remaja di sini adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Jadi peneliti ingin mengetahui metode dakwah yang di lakukan oleh pengurus.

b. Peneliti ingin mengetahui kendala dan bagaimana solusi terhadap kendala dakwahnya Pemuda.

D. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang lansung memberikan data pada pengumpul data.[64] Maksudnya adalah data langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.[65]

   Dalam penelitian ini pengambilan data primer berdasarkan fakta di lapangan melalui wawancara langsung dengan Tokoh Pemuda Muhammadiyah juga anggota lainnya.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak lansung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.[66]

   Sumber sekunder merupakan sumber yang dapat melengkapi sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data melalui catatan atau dokumentasi, buku-buku, arsip-arsip resmi maupun data sekunder lainnya yang berkaitan dengan implementasi

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif,* h.330

[65] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta:1988),h.58.

[66] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* h. 59.

metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam di Kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Pedoman Observasi

   Dalam pengamatan observasi yang dilakukan adalah *mengamati* kerja para pemuda dalam membina remaja. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari data mengenai program pembinaan remaja.

2. Pedoman Wawancara (*interviw*)

   Wawancara (*interview)* adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang sudah berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu. Dalam penelitian ini peneliti ingin mewawancarai Tokoh Pemuda Muhammadiyah. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peran para Pemuda Muhammadiyah terhadap pembinaan remaja.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui menulis, gambar,ataupun merekam sebagai bukti keaslian data yang di peroleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpsulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa instrumen nantara lain:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan saksama. Selain itu kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relavan dengan tujuan penelitian agar penelitian lapangan ini membutuhkan hasil yang optimal. Melakukan observasi langsung terhadap objek peneliti yaitu di Kelurahan Karatuang Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng

2. Wawancara

   Jenis instrumen penelitian ini yakni pengumpulan data dengan melakukan wawancara. Wawancara ini memiliki tingkat kemudahan sendiri dibandingkan dengan kuesioner.

3. Dokumentasi

   Cara lain untuk dapat memperoleh data adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi,peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Dokumentasi dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui menulis, gambar,ataupun merekam.

G. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Deduktif

   Metode ini penulis menganalisis data dari yang umum ke yang khusus.

2. Metode Induktif

   Yakni menganalisis data dari yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum

3. Metode Komparatif

   Yakni setiap data yang diperoleh baik umum maupun yang bersifat khusus, selanjutnya dibandingkan kemudian ditarik satu kesimpulan.[67]

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode komratif dalam menganalisis data yang diperoleh dengan membandingkan data umum maupun yang khusus kemudian ditarik kesimpulan.

[67]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng

1. Luas dan batas wilayah

Kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daearah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan di pimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Karatuang merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang memiliki luas wilayah 7,07 km,yang terdiri dari persawahan/kebun dengan luas 381.021 Ha dan pemukiman 50.154 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut.

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bonto Bulaeng
b. Sebelah Selatan berbatasan Kelurahan Pallantikang
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Bonto Rita
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mamampang.

2. Jarak dari pusat pemerintahan

a. Jarak dari Pusat Pemerintahan (+/-) 5 km
b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota (+/-) 5 km
c. Jarak dari Ibukota Kabupaten (+/-) 8 km

d. Jarak dari Ibukota Provinsi (+/-)125 km

3. Kondisi Geografis

a. Tinggi Wilayah dari Permukaan Air Laut (+/-) 200 m

b. Iklim 2 musim

c. Banyak Bulan 8 Bulan

4. Data Penduduk

Table 1

Jumlah Penduduk

No	Data	Jumlah
1	Jumlah KK	777
2	Jumlah Laki-laki	1.306
3	Jumah Perempuan	1342
	Keseluruhan	2.648

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

Tabel 2

Kesejahteraan Sosial

1	Jumlah KK Sejahtera	217 KK
2	Jumlah KK Kaya	31 KK
3	Jumlah KK Sedang	257 KK

4	Jumlah KK Miskin	31 KK
5	Jumlah KK Prasejatra	2.212 KK

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

Table 3

Mata Pencaharian

1	Petani	610
2	Pedagang	27
3	PNS	49
4	Dan lain-lain	1.962

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4

Prasarana kesehatan

1	Puskesmas	-
2	Puskesdes	1 buah
3	Posyandu /Polindes	3 buah

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

Tabel 5

Prasarana Pendidikan

1	PAUD	1 buah
2	TK	1 buah
3	SD	3 buah
4	SMP	1 buah
5	SMK	1 buah

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

Table 6

Prasarana Ibadah

1	Mesjid	5 buah
2	Musallah	4 buah
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Klentong	-
6	Vihara	-

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 7

Prasarana Umum

1	Olahraga	-
2	Kesenian budaya	-
3	Balai pertemuan	1
4	Pasa Lokal	-

Sumber data: Kantor Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng 2019

B. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Pemuda Muhammadiyah.

Siswi Proyo Priyo (SPP) sebuah gerakan uang sejak awal diharapkan KH.Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja/islam muda. Dalam perkembangannya SPP Peningkatan kemajuan yang pesat,hingga pada tingkat gresivitas Muhammadiyah ke-21 di Makassar pada tahun 1932 di putuskan berdirnya Muhammadiyah bagian Pemuda, yang merupakan bagian dari organisasi dalam Muhammadiyah yang khusus mengasumsikan dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah mendapat sambutan yang luar biasa dari keluarga pemuda Muhammadiyah, sehingga relative singkat Muhammadiyah bagian pemuda telah terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah.

Selanjutnya dengan persetujuan Majelis Tanwir,Muhammadiyah bagian pemuda membuat sebuah ortom yang memiliki kewenangan mengurusi rumah tangga organisasinya sendiri. Akhirnya pada tanggal 26 Dzulhijjah 1350 H bertepatan dengan tangal 2 Mei 1932 secara resmi Pemuda Muhammadiyah berdiri sebagai ortom. Pada awal pertumbuhan Pemuda Muhammadiyah di berbagai daerah,cabang dan ranting mengadakan kegiata dibagian kepemudaan dan kepanduan. Cabang-cabang dan ranting adakan HW yang menjadi wadah pembinaan anak-anak muda Muhammadiyah.Usaha-usaha kepemimpinan HW dilakukan oleh cabang dan ranting sejak awal pertumbuhan Muhammadiyah. Setelah Pemuda Muhammadiyah pada tahun 1930-an tergolong dinamis. Terbukti dengan rapat-rapat daerah yang diundang oleh pimpinan Pemuda cabang Muhammadiyah dan ranting.Pada tahun 1937 dilaksanakan konfrensi Pemuda Muhammadiyah di berbagai daerah.

Visi,Misi dan Tujuan

Visi : Menjadikan Gerakan Pemuda Muhammadiyah sebagai wadah perjuangan bagi para kader untuk siap dalam menghadapi tantangan masa depan,tangguh,handal dan mampu mengikuti dinamika zaman dalam upaya menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Misi : Pemuda Muhammadiyah sebagai gerakan Islam,dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* memiliki misi:

a. Menggali, mengembangkan, dan memantapkan potensi dakwah, intelektual, ekonomi, social, budaya dan politik para kader Pemuda Muhammadiyah.
b. Memposisikan Gerakan Pemuda Muhammadiyah sebagai gerakan Islam arus tengah (*al-tawassuth)* yang mampu menjembatani semua perbedaan (*khilafiyah)* yang terjadi di tengah-tengah umat Islam.
c. Menjadikan Gerakan Pemuda Muhammadiyah sebagai wahana tranformasi dan distribusi kader keberbagai sector formal dan informal sesuai dengan minat dan kapasitasnya.
d. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi,keluarga dan masyarakat.

Setiap organisasi yang telah dibentuk memiliki tujuan agar organisasi tersebut dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya terutama kalarangan muda yang akan berkiprah dimasa akan datang,,dengan harapan pengaruh yang ingin dicapai adalah pengaruh yang mengarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mantan ketua Pemuda cabang Bantaeng Suardi Amran,S.Ag, beliau mengatakan bahwa:

> "Tujuan dari organisasi Pemuda Muhammadiyah Bantaeng dibentuk adalah Untuk menghimpun,membina dan menggerakkan potensi Pemuda Islam agar menjadi pemuda yang bertaqwah kepada Allah demi terwujudnya kader Persyarikatan,kader umat dan kader bangsa dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Selain itu melatih para Pemuda/Remaja untuk menjadi

pemimpin,menjadikan Pemuda/Remaja Islam sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas".[68]

struktur organisasi

Susunan Personalia Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Bantaeng

Tabel 8

Pengurus Inti

No	Nama	Jabatan
1	**Agusliadi**	**Ketua Umum**
2	Syarifuddin,S.Pd	W.Ketua Organisasi
3	Kaharuddin,S.Pd.I	W.Ketua Bidang Dakwah
4	Amiruddin Malik,S.Pd	W.Ketua Kaderisasi dan Keanggotaan
5	Abd.Jalil,S.Pd	W.Ketua KOKAM dan SAR
6	Haeruddin,ST	W.Ketua TIK
7	Ramli,SE	W.Ketua Ekonomi dan Kewirausahaan
8	Munawwir Mihzan,S.Sos	W.Ketua Politik dan Kebangsaan
9	Rusli,S.Pd	W.Ketua Hubungan Antar Lembaga
10	Sabar,S.Pd	W.Ketua SBK
11	Ahmad Asnadi,S.Pd	W.Ketua Hukum,HAM dan Advokasi
12	Syamsul,SE,Sy	W.Ketua Buruh,Tani dan Nelayan
13	Irpan,S.sos	W.Ketua Energi dan SDM
14	Haeruddin,S.Pd	W.Ketua Kehutanan dan Lingkungan
15	Zaenal Abidin,S.Kep,NS	W.Ketua Kesehatan
16	Musdar,S.Pd	W. Ketua Pemberdayaan Masyarakat

Sumber data: PW Pemuda Muhammadiyah Sul-Sel ,18 maret 2019

[68] Suardi Amran,*Mantan Ketua Pemuda Muhammadiyah*, cabang Bantaeng tahun 2015,*wawancara*,3 Januari 2019

Tabel 9
Pengurus Inti

17	**Sudirman,S.Pd.I**	**Sekertaris Umum**
18	Yasri Salle,S.Pd	W.Sekertaris Organisasi
19	Muh.Taufik,S.Pd	W. Sek. Bidang Dakwah
20	Abd.Aziz,A.Ma	W.Sek. Kaderisasi dan Keanggotaan
21	Marzuky,S.E	W. Sek. KOKAM dan SAR
22	Rizal Agustira R,S.Pd	W. Sek. TIK
23	Abd. Malik,S.Sos	W.Sek. Ekonomi dan Kewirausahaan
24	Mustaqim,S.Sos	W. Sek. Politik dan Kebangsaan
25	Halik Mawardi,S.Pd.I	W. Sek. Hubungan Antar Lembaga
26	Abd.Jabar,S.Pd	W. Sek. SBK
27	Nur Salim,S.Pd	W. Sek. Hukum,HAM dan Advokasi
28	Suardi,S.Pd	W. Sek. Buruh,Tani dan Nelayan
29	Rahman,SE	W. Sek. Energi dan SDM
30	Haeruddin,S.Pd	W. Sek. Kehutanan dan Lingkungan
31	Asri Rasyid,S.Kep.NS	W. Sek. Kesehatan
32	Herman,S.Ip	W. Sek. Pemberdayaan Masyarakat
33	**Kahar,SE**	**Bendahara Umum**
34	Ramli,S.Pd	Wakil Bendahara
35	Mahmuddin,S.Pd	Wakil Bendahara

Sumber data: PW Pemuda Muhammadiyah Sul-Sel, 18 maret 2019

Tabel 10
Anggota Bidang

No	Nama Bidang	Anggota
1	W.Ketua Organisasi	Nur Hidayah,S.Kom Abdul Muis,S.P

		Awaluddin,SE
2	W.Ketua Bidang Dakwah	Muzakkir,T,S.Pd Baharuddin,S.Pd.I Ansar,S.Pd.I
3	W.Ketua Kaderisasi dan Keanggotaan	Irsan,S.Pd.I Baharuddin,S.Pd.I Ansar,S.Pd.I
4	W.Ketua KOKAM dan SAR	Mahdi Temarwut Haris Pandi
5	W.Ketua TIK	Suardi,SR.ST Imam Mahmuddin Ade Risfajar
6	W.Ketua Ekonomi dan Kewirausahaan	Aripin Harianto,SE Nasredi,SE
7	W.Ketua Politik dan Kebangsaan	Khaeril SE Raden Arjuna Asrijal
8	W.Ketua Hubungan Antar Lembaga	Syarifuddin,S.Pd.I Abd. Kadir,S.Pd.I Samiruddin,S.Pd.I
9	W.Ketua SBK	Jumaris,S.Pd Sudirman,S.Pd.I Harianto
10	W.Ketua Hukum,HAM dan Advokasi	Suardi Ilham,SP Abd.Rahman,S.Pd
11	W.Ketua Buruh,Tani dan Nelayan	Syahrir,S.Pd Muh. Yunus,SP

		Supriadi,SE
12	W.Ketua Energi dan SDM	Isra Ilham,S.Pd.I M. Ilham,S.Pd
13	W.Ketua Kehutanan dan Lingkungan	Haris Asdar Dahlan S
14	W.Ketua Kesehatan	Rizal,S.Kep Idris Hamzah,S.Pd Rusli,S.Pd.I
15	W. Ketua Pemberdayaan Masyarakat	Amar Ma'ruf Nurdin,S.Pd.I

Sumber data: PW Pemuda Muhammadiyah Sul-Sel ,18 maret 2019

2. Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam

Organisasi Pemuda Muhammadiyah merupakan bagian dari ortom-ortom yang ada di Muhammadiyah yang sadar akan kewajibannya kepada masyarakat terutama kalangan muda/remaja,bangsa,dan agama. Pemuda Muhammadiyah yang bergerak dalam rangka mendukung cita-cita Muhammadiyah dengan gerakan *amar ma'ruf nahi mungkar* di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada al-Quran dan Sunnah Rasul sesuai harapan agama. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* dengan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman Hidup.

Gambaran pandangan hidup sebagian remaja di jaman sekarang sangat memprihatinkan,untuk itu penanganannya harus dilakukan secara lebih professional. Situasi yang mereka hadapi saat ini memang jauh lebih sulit dibadingkan dari situasi pada masa-masa dulu.[69]Masa remaja adalah masa mencari jati diri,kecenderungan jiwa yang labil sering kali menjadi kendala dalam mendakwahi mereka. Namun kiprah para remaja hari ini merupakan tonggak perubahan yang sangat berpengaruh di masa mendatang.Posisi mereka yang begitu urgen sebagai *Agen of Chang*.Jadi men*tarbiyah* dan mendakwahi merekamerupakan sebuah tugas yang tidak boleh dipandang sebelah mata oleh aktifis dakwah.

Musuh-musuh Islam tidak akan pernah berhenti memerangi dakwah kaum muslimin. Meskipun mereka belum mampu memerangi umat muslim secara keseluruhan setidaknya mereka secara terus menerus melancarkan perang pemikiran melalui berbagai macam jaringan komunikasi. Sebab dijaman sekarang ini remaja mana yang tidak kenal internet. Dari situlah generasi Islam disuapi berbagai pemikiran yang mengalihkan mereka dari jalan dakwah.Jika pemuda sekarang adalah potret masa depan, lantas bagaimana jadinya masa depan bangsa dan agama ini jika mereka tidak mengenal dakwah.

Remaja yang dimaksud peneliti adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMP-SMK Muhammadiyah Bantaeng.

---

[69] Sarwono Sarlito Wirawan.*Psikologi Remaja*,(Jakarta:Raja Grahafindo Persada,2001),h.4

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan wadah aktualisasi bagi kader-kader Muhammadiyah yang berusia remaja atau usia sekolah,dari kader-kader Muhammadiyah masuk dalam organisasi otonom dengan harapan bisa menjadi penerus gerakan Muhammadiyah.[70]

Pemilihan metode dakwah di kalangan remaja harus dilakukan dengan mempertimbangkan ciri remaja. Secara tidak langsung, metode dakwah yang digunakan harus tidak bertentangan dengan dampak perkembangan psikologi dan psikis remaja. Pemuda Muhammadiyah Bantaeng sangat memahami keadaan remaja di karatuang, jadi metode dakwah yang dipakai adalah melalui kegiatan-kegiatan keremajaan seperti [Tapak Suci (TS), Hizbul Wathan (HW), Pengkaderan (PKD), Olahraga,dan Jalan-jalan].

Pembinaan remaja melalui kegiatan-kegiatan berikut :

a. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan

HW atau Hizbul Wathan merupakan salah satu organisasi otonom di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. HW pertama kali didirikan di Yogyakarta pada tahun 1336 H/1918 M atas prakarsa KH Ahmad Dahlan. HW didirikan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja,dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan bertehnologi serta berahlak karimah dengan tujuan terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan,umat, dan

[70]Mu'arif dkk,*Bermuhammadiyah secara kurtular* (Yogyakarta:Surya Sarana Utama Devisi Grafika,2004),h.37-38

bangsa. Kegiatan HW biasanya diadakan 2 kali dalam sepekan. Dalam kegiatan ini setelah baris berbaris guru/pemandu kegiatan biasanya mengarahkan kepada peserta untuk duduk melingkar di lapangan kemudian di situlah pemberian materi dakwah oleh seseorang yang sifatnya satu arah.

b. Tapak Suci

TS atau Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan dan pencak silat yang merupakan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Tapak Suci berasas Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, berjiwa persaudaraan, berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi otonom. TS terbentuk tanggal 10 Rabiul awal 1983 H bertepatan dengan 31 Juli 1963 di Kauman Yogyakarta.[71]

Kegiatan TS sama dengan Hizbul Wathan yaitu 2 kali sepekan, dalam kegiatan ini peserta atau remaja diajarkan seni bela diri. Dari segi Manfaat sangat banyak untuk kesehatan,selain menyegarkan badan, juga menyehatkan pikiran.

c. Pengkaderan biasa di singkat PKD

Tujuan Pengkaderan di Muhammadiyah adalah membentuk kader Muhammadiyah yang memiliki (Ruh) spirit, integritas dan kompetensi untuk berperan di persyarikatan, kehidupan ummat berbangsa dan bernegara serta berkiprah di persatuan dunia. Kegiatan pengkaderan ini yang di lakukan oleh remaja adalah menerima materi,dan berdiskusi.

---

[71] https//id.m.wikipedia.org

Adapun materi yang di berikan oleh Instruktur (Pemateri) yaitu tentang tauhid, akhlak, kepemimpinan, keorgsnisasian dan lain-lain.

Seperti yang di jelaskan oleh bapak Suardi Amran saat *diwawancarai* oleh peneliti:

> "Remaja adalah generasi penerus yang diharapkan mampu melanjutkan perjuangan dan pembangunan bangsa dan agama di masa yang akan datang. Pembinaan mental sebagai pemimpin dan pelaksanaan amanat secara tidak langsung akan dapat menjadi sarana dalam membentuk kepribadian remaja. Remaja, dalam menjalani kehidupannya,memerlukan tameng yang tangguh agar kelak mampu mengakhiri masa remaja sebagai manusia dewasa yang memiliki jiwa kepemimpinan dan penuh tanggung jawab. Kedua sikap mental (kepemimpinan dan tanggung jawab) akan dapat membantu remaja dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa maupun sebagai seorang anak yang secara ideal memiliki tanggung jawab sosial dan keluarga".[72]

Jadi bisa disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah menyeru,mengajak dengan lemah lembut *(bil hikmah)*,pemberian nasehat kepada remaja (*Mauizatil Hasanah)*,mengajak remaja untuk berdiskusi (almujadalah). Juga tentang (Keteladanan). Keteladanan yang dimaksud yakni setiap gerakan yang dilakukan oleh *da'I* (Pemuda) merupakan contoh bagi *mad'unya* (remaja).

d. Kegiatan Olah Raga

Kegiatan ini juga merupakan Salah satu cara untuk menyampaikan pesan (ajaran Islam) kepada remaja. Karena melalui apa yang menjadi

---

[72] Suardi Amran,*Mantan Ketua Pemuda Muhammadiyah,wawancara*,3 Januari 2019

minat mereka maka dakwah atau pesan yang disampaikan tersalur dengan baik.

Bapak Sudirman sebagai Sekertaris Pemuda menyampaikan:

> "Cara untuk mengambil hati anak-anak remaja yakni dengan mengajak mereka untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah seperti Hisbul Wathan (HW) Tapak Suci (TS), pengkaderan, olahraga dan lain-lain. Selain HW dan TS, Olah raga ini juga merupakan salah satu potensi yang cukup diminati para remaja, manfaatnya juga sangat jelas,untuk kesehatan jasmani, dan membina sportivitas serta keterampilan. Dan juga dunia remaja memang penuh dengan gerakan,jadi kesempatan itu kita gunakan."[73]

Dari pemaparan diatas Peneliti menyimpulkan bahwa olahraga memang salah satu metode yang sangat efektif untuk pembinaan remaja,apalagi kegiatan olah raga ini dapat tumbuh dan berkembang pada remaja yang beragama, sudah tentu akan menimbulkan image yang makin positif untuk masa depan pengembangan kegiatan umat Islam.

Adapun olahraga yang biasa mereka lakukan adalah

1) Bola Kaki
2) Bola Takrow
3) Bulu Tangkis
4) Dan lain-lain

e. Jalan-Jalan

Metode ini sangat bagus untuk Memahamkan kepada para remaja bahwa Gunung dan Laut merupakan contoh nyata tentang kekuasaan

---

[73]Sudirman,*Sekertaris Ketua Pemuda*,tahun 2018, *wawancara* 3 Desebember 2018

sang Ilahi. Dengan *mentadabburi* alam-Nya maka tak pantas bagi kita (Manusia) untuk berjalan diatas bumi ini dengan congkak (sombong). Juga Banyak sekali manfaatnya selain pikirin jadi fress juga badan jadi sehat. Mereka sangat menikmati itu

Bapak syarifuddin juga mengatakan :

> "Refresing juga menjadi agenda kami dalam pembinaan remaja Islam, dengan mengajak mereka berwisata. Mereka akan lebih muda menerima nasehat. Adapun tempat wisata yang biasa dikunjungi yaitu pantai dan gunung. *"mentadabbur Alam"* dengan mendatangi gunung dan pantai kemudian bermain game mereka sangat menikmatinya. Sebelum pulang biasa para mentor mengevaluasi apa yang mereka amati dan rasakan. Maka jawaban mereka juga bervariasi,namun pada intinya mengagumi ciptaan Allah swt. [74]

Jadi selama beberapa bulan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Karatuang. Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah dalam pembinaan remaja dan hasil wawancara dengan tiga (3) Tokoh Pemuda,peneliti bisa menyimpulkan bahwa ketiga metode yang secara umum dijelaskan Q.S An-Nahl :125 (*bil hikmah, mauizatil hasanah,almujadalah)* telah digunakan namun metode yang sering digunakan adalah *mauzatul Hasanah* yaitu memberikan nasihat dengan cara yang baik, muda dipahami dan dapat diterima oleh kalangan muda(remaja). Karena setiap selesai melakukan kegiatan selalu ada pencerahan berupa nasehat dari setiap mentor kegiatannya.

---

[74] Syarifuddin,*Ketua bidang organisasi*,tahun 2018, *wawancara* 12 Desember 2018

3. Kendala dan Solusi Terhadap Metode Dakwah yang Di Gunakan Oleh Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja.

a) Kendala dalam berdakwah

Jalan dakwah bukan seperti jalan tol yang bebas dari hambatan. Rintangan dan tantangan merupakan sahabat sejati perjuangan dakwah. Sama halnya dengan salah satu ortom Muhammadiyah ini. Adapun kendala-kedalanya adalah : Minimnya dana merupakan salah satu penghambat gerakan Pemuda dalam melakukan kegiatan untuk remaja.

b) Solusi dalam menyelesaikan kendala dalam berdakwah

Berdakwah dalam rangka menyebarluaskan agama Allah memang tantangannya tidak sedikit. Namun pertolongan Allah selalu dekat untuk mereka yang senantiasa memohon kepadanya. Solusi yang lakukan pemuda adalah melalui penggalangan dana kesetiap rumah warga Muhammadiyah juga proposal kepada para petinggi atau ayahanda Muhammadiyah.

Seperti yang dikatakan pak Suardi Amran ketika diwawancarai oleh peneliti.

> "Alhamdulillah kalau tentang remaja yang ada di Kelurahan karatuang sangat muda diatasi karena anak remajanya rata-rata sekolah di SMP- SMK Pesantren Muhammadiyah. Sehingga sangat muda untuk membentuk,mengontrol,mengawasi kegiatan harian mereka. Dan Sumber Daya Manusia (SDM) juga sangat cukup untuk membantu jalanya setiap program. Namun yang menjadi hambatan atau kendala ketika kami melakukan kegiatan yakni Sumber Dana (SD) sangat kurang.

Namun dengan mengedepankan motto *fastaqul khairat* solusi yang di lakukan oleh mereka yaitu: Penggalangan dana Dor To Dor ke warga Muhammadiyah, Menjumpai setiap Ayahanda yang ada di Bantaeng dan Setiap pengurus wajib berinfaq, adapun nominalnya tergantung besarnya kegiatan yang di lakukan. Dengan begitu kegiatan terselenggara dengan baik sesuai harapan mereka. [75]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[75] *ibid*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng tentang metode dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam, peneliti dapat menyimspulkan bahwa:

1. Metode yang digunakan Pemuda Muhammadiyah meliputi tiga cakupan seperti yang diterangkan Q.S An-Nahl :125 (*bil hikmah,mauizhatul Hasanah dan almujadalah).* Namun yang sangat menonjol yaitu *Mauizatul Hasanah* merupakan dakwah dengan cara menasehati setiap remaja Islam (IPM) di Karatuang
2. Adapun kendala yang menjadi penghambat dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam membina remaja Islam adalah Kurangnya dana saat mengadakan kegiatan. Karena Pemuda Muhammadiyah adalah kumpulan orang-orang cerdas yang mengedepankan perubahan terhadap generasi muda maka setiap kendala yang dihadapi selalu ada solusi. Kegiatan penggalangan dana menjadi pilihan dengan Proposal kegiatan ke setiap Ayahanda petinggi Muhammadiyah, *door to door* ke masyarakat Muhammadiyah dan *infaq* setiap pengurus.

B. saran

1. Kepada para Pemuda Muhammadiyah yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda supaya tumbuh menjadi generasi Qur'ani harapan bangsa agar kiranya semakin meningkatkan dakwahnya sebagaimana yang telah diterapkan selama ini sehingga remaja Islam Indonesia terutama remaja Islam yang ada di Karatuang tetap menjadi remaja yang patuh akan agama Islam.
2. Melihat hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti, tidak maksimal, sangat jauh dari kesempurnaan. Maka penulis baik sebagai peneliti maupun sebagai orang yang pernah di besarkan oleh Muhammadiyah mengharapkan ke depan agar seluruh pihak yang bertanggung jawab terhadap masa depan gernerasi bangsa ini harus berbena diri, baik dari segi Spritualitas maupun Intelektualitas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Aep Kusnadi, dkk, *Dimensi Ilmu Dakwah* (Widya Pajajaran, 2009), h. 16

Arif Burhan, *Pengantar Metode Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000),h. 17

Dr Bambang S. Ma'arif,*Komunikasi Dakwah,*

Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*...hal.207-211

Endang Warsiki, *Masalah Psikososial Pada Anak dan Remaja Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK* (Jurnal Anima Indonesian Psychological Journal, Vol 14, No 55, April-juni 1999),h.248.

Enjang AS, Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009. him. 83.

H.Nasril Bahar,S.E *Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah,* Jakarta: Suara Muhammadiyah,2008

Hamzah Ya"qub. *Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: Diponegoro, 1973, h. 47.

Heriana Eka Dewi,*Memahami Perkembangan Fisik Remaja* (Gosyen Publishing: yogyakarta 2012), h.17

Hr. Al-Bukhari no.620 dan Muslim no.1712

Ibnu Qayyim, *At Tafsirul Qayyim,* h. 226

Ismail Khaidzir,*dkk*, *Persepsi Terhadap Identitas Karier dan Peran gender Antar-Jenis Kelamin*, (Jurnal Anima Indonesian Psychological Journal, Vol

Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja,* (Jakarta: Erlangga,2002), h.23

Jhon W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*... h.23

Kartini Kartono, *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*, Ed. 4 (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 9.

Kementrian Agama RI ,*Al Qur`an dan Terjemahan* (Cet.1,Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2013),h.64

Kementrian Agama RI, *Op. Cit.*,h. 281

Lihat, Menteri Pemuda dan Olah Raga, *Harapan Pak Harto Kepada Generasi Muda Indonesia* (Jakarta, 1992), h. 211.

Lukamn Harun (1990). *Muhammadiyah dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional*,Jakarta : Matraprint

M. Munir, *Metode Dakwah, Cet. Ke*-3, (Jakarta: Kencana),2009,h. 7.

M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* ,(Bandung:Mizan,1994),h.90

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana), 2004, Cet. Ke-1, h.157

Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1988, h.58.

Mu'arif dkk,*Bermuhammadiyah secara kurtular* (Yogyakarta:Surya Sarana Utama Devisi Grafika,2004),h.37-38

Muhammad al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Damban Allah; Panduan bagi Orang tua Muslim* (Cet. I; Bandung: al-Bayan, 2004), h. 146

Rancangan Undang-undang tentanga Kepemudaan dan "Naskah Akademik"yang menyertai pada mulanya menetapkan rentang usia 18-35.(jurnal.ugm)

Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang Kepemudaan*, UU Nomor 40 Tahun 2009, LN RI No.148, TLN RI No.5067, Pasal 16.

Rosyid Shaleh,*Manajemen Dakwah Islam,*(Jakarta:Bulan Bintang),1977,h.8

Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), h.9

Suardi Amran,*Mantan Ketua Pemuda Muhammadiyah*, cabang Bantaeng thn 2015,*wawancara*,3 Januari 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, h.330

Sutrisno Hadi, Metodologi Research, h.42

Syarifuddin,*Ketua bidang organisasi*,thn 2018, *wawancara* 12 Desember 2018

Terlengkap, Edisi Ke-2, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, hlm. 406.

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejatraan Anak (Lembaran Negara Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3143)

Wahyu Ilahi,*Komunikasi Dakwah*,(Bandung:TP.Remaja Rosda Karya),2010.h.12

Wardi Bakhtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Logos, 2004),h. 59

http/www.pemudamu hammadiyah.or.id

http://digilib.unila.ac.id>pdf

http://pemudamuhammadiyahstudies.blogspot.com

http://radina.net/2017/12/08/*dakwah-pemuda-Islam-zaman-now-demi-menolong*-dinul-Islam-di-aceh/

http://www.hipwe. Com semangatpemuda,menola kdiam.com

https//id.m.wikipedia.org

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Siti Sofiana Efi lahir di Desa Matawae, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat, Flores-Nusa Tenggara Timur, Tanggal 10 Desember 1995. Anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayah Muhamad Hama dan Ibu Siti Baina (Almarhumah).

Penulis mengawali pendidikan dasar di Mis Al-Ihklas (MI) Naga Kec. Sano Nggoang, Kab. Manggarai Barat tahun 2002 dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ar-Rahman Merombok Kec. Kemodo Kab. Manggarai Barat dan selesai tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al Bayan Hidayatullah Makassar dan selesai pada tahun 2013. Karena dilandasi oleh tekat dan semangat perjuangan yang tinggi disertai oleh dukungan orang tua dan kelurga sehingga pada tahun yang 2015 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Yayasan Muhammadiyah Program Strata Satu (S_1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.